

ABSTRAK

Obesitas menjadi permasalahan umum yang dialami bayi, upaya untuk mencegah obesitas dengan memberikan ASI eksklusif sejak bayi lahir, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pemberian susu formula dengan kejadian obesitas pada bayi 6 bulan di Posyandu Kelurahan Kalitengah Tanggulangin, Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua bayi usia 6 bulan di Posyandu Kelurahan Kalitengah Tanggulangin, Sidoarjo dengan populasi 33 bayi kemudian dilakukan simple random sampling menjadi 30 responden. Variabel *independent* yaitu pemberian susu formula dan variabel *dependent* yaitu kejadian obesitas. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner dan penimbangan berat badan bayi usia 6 bulan. Data dianalisis dengan uji *Chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengonsumsi susu formula hampir seluruhnya (80,0%) dan sebagian besar (56,7) mengalami obesitas. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* didapatkan hasil $p=0,002 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pemberian susu formula dengan kejadian obesitas pada bayi 6 bulan di Posyandu Kelurahan Kalitengah Tanggulangin, Sidoarjo.

Bayi yang mengonsumsi susu formula cenderung mengalami obesitas, untuk mencegah obesitas maka dari itu pemberian ASI eksklusif bagi bayi harus diutamakan, diharapkan bagi petugas kesehatan untuk lebih menganjurkan ibu memberikan ASI eksklusif sejak bayi lahir sampai usia bayi minimal 6 bulan.

Kata kunci: Susu Formula, Obesitas